

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN AERE  
2015**

<https://koltimkab.bps.go.id>

## **STATISTIK DAERAH KECAMATAN AERE 2015**

**ISSN : -**  
**No.Publikasi : 74110.1423**  
**Katalog BPS : 1101002.7411001**  
**Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm**  
**Jumlah Halaman : 12 Halaman**

**Naskah:**  
**Plt. Koordinator Statistik Kecamatan Aere**

**Gambar Kulit:**  
**Plt. Koordinator Statistik Kecamatan Aere**

**Diterbitkan Oleh:**  
**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka**

**Dicetak Oleh:**  
**Percetakan Sabrin Kolaka**

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.**

## Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa saya menyambut baik atas terbitnya buku **Statistik Daerah Kecamatan** yang dilakukan oleh seluruh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kolaka. Penyusunan buku **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi di lingkup kabupaten kolaka sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai **"Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua"**.

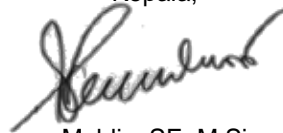
Penerbitan buku **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik di Kabupaten Kolaka. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas namun menyeluruh tentang kondisi kecamatan di Kabupaten Kolaka dalam bentuk analisis sederhana.

Saya berharap, buku **Statistik Daerah Kecamatan** mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat akan kebutuhan data dan informasi statistik secara cepat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum di daerahnya.

Akhirnya saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya buku ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Kolaka, Oktober 2015

Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kolaka  
Kepala,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhlis'.

Muhlis, SE, M.Si

## Kata Pengantar



di Kecamatan Aere

Buku publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Aere 2015** terbit pertama kali di tahun 2015 dan akan terbit pada tahun-tahun berikutnya secara rutin. Tujuan penyusunan publikasi ini sebagai upaya menambah keragaman publikasi untuk Kecamatan Aere

Data dan informasi yang dicakup dalam publikasi ini merupakan indikator-indikator terpilih seputar Kecamatan Aere yang dianalisis secara sederhana untuk membantu para pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan yang terjadi serta beragam potensi yang ada

Terbitnya publikasi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak dalam ketersediaan data yang ditampilkan dalam publikasi. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya.

Semoga publikasi ini tidak saja berguna sebagai acuan kebijakan pembangunan di daerah Kecamatan Aere tetapi dapat pula bermanfaat bagi konsumen data.

Aere, Oktober 2015

Plt. Koordinator Statistik  
Kecamatan Aere,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agus'.

AGUS



# DAFTAR ISI

|                       |   |              |   |
|-----------------------|---|--------------|---|
| 1. Geografi dan Iklim | 1 | 5. Kesehatan | 5 |
| 2. Pemerintahan       | 2 | 6. Keagamaan | 6 |
| 3. Kependudukan       | 3 | 7. Pertanian | 7 |
| 4. Pendidikan         | 4 |              |   |

<https://koltimkab.bps.go.id>

**Halaman ini sengaja dikosongkan**

<https://koltimkabbps.go.id>

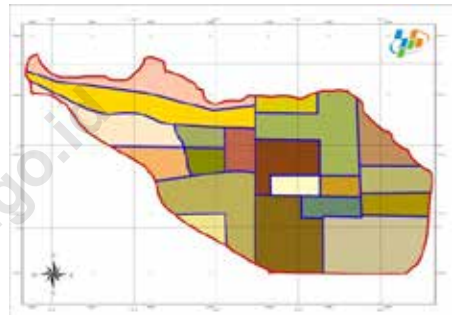
Kecamatan Aere merupakan salah satu kecamatan dari 12 kecamatan yang berada di Kabupaten Kolaka Timur dengan luas wilayah sebesar 107,35 km<sup>2</sup>.

Di sebelah Utara, Kecamatan Aere berbatasan dengan Kecamatan Poli polia, di sebelah Timur dengan Kecamatan Basala (Kabupaten Konse), di sebelah Selatan dengan Kabupaten Konse, dan di sebelah Barat dengan Kecamatan Pomalaa dan Tanggetada

Ditinjau dari topografinya, semua desa/kelurahan di Kecamatan Aere memiliki topografi berupa dataran, tak satupun desa/kelurahan berupa lereng ataupun lembah.

Data hari hujan dan curah hujan di Lambandiamengacu data yang dikeluarkan oleh PT. ANTAM Pomalaa dimana selama 2014 terdapat 160 hari hujan dengan curah hujan tertinggi terjadi pada Maret 2014 yang mencapai 373,4 mm dan terendah pada September 2014 yang tidak mengalami hujan.

**Gambar 1.**  
**Sketsa Peta Administrasi**  
**Kecamatan Aere**



**Tabel 1.**  
**Statistik Geografi dan Iklim**  
**Kecamatan Aere 2014**

| Uraian                 | Unit            | 2014   |
|------------------------|-----------------|--------|
| Luas                   | km <sup>2</sup> | 107,35 |
| Desa di Pesisir        | Desa            | 0      |
| Desa Bukan di Pesisir  | Desa            | 11     |
| Desa Topografi Lereng  | Desa            | 0      |
| Desa Topografi Lembah  | Desa            | 0      |
| Desa Topografi Dataran | Desa            | 11     |
| Curah Hujan            | mm              | 1676   |

Sumber: Kecamatan Aere dalam angka 2015, Podes 2014

## PEMERINTAHAN

Kepemimpinan Desa/Kelurahan Belum Responsive Gender  
Hanya Ada 1 Desa/Kelurahan Dipimpin oleh Perempuan

**Tabel 2.**  
**Statistik Pemerintahan Kecamatan Aere 2014**

| Uraian            | Unit       | 2015 |
|-------------------|------------|------|
| Jumlah Desa       | Desa       | 11   |
| Jumlah Kelurahan  | Kelurahan  | 0    |
| Jumlah Dusun      | Dusun      | 49   |
| Jumlah Lingkungan | Lingkungan | 0    |
| Jumlah Hansip     | Personil   | 108* |

Sumber: Kecamatan Aere dalam angka 2015

\*) data tahun 2013 masih bergabung dengan kecamatan Lambandia

Wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Aere terdiri dari 11 desa. Desa sejumlah itu terbagi ke dalam 49 dusun.

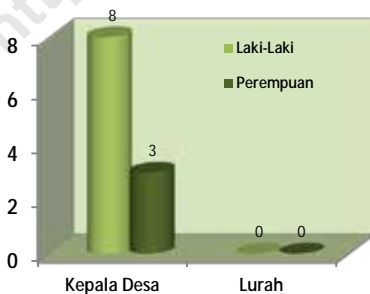
### \*\*\* Tahukah Anda

Kecamatan Aere merupakan kecamatan pemekaran dari Kecamatan Lambandia

Fungsi pertahanan wilayah di Kecamatan Aere salah satunya termanifestasi pada keberadaan Pertahanan Sipil (Hansip) yang berjumlah 108 personil.

Delapan desa dipimpin oleh laki-laki, sementara sisanya tiga desa dipimpin oleh perempuan. Ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pemerintahan pada level desa/kelurahan di Aere belum *responsive gender*. Atau dengan kata lain belum memberikan peran kepada perempuan dalam memimpin pemerintahan.

**Gambar 2.**  
**Jumlah Kepala Desa dan Lurah di Kecamatan Aere Menurut Jenis Kelamin 2014 (Orang)**



Sumber: Kecamatan Aere dalam Angka 2015



Penduduk laki-laki jauh lebih banyak disbanding perempuan.  
Setiap 100 perempuan terdapat 113 laki-laki.

Penduduk merupakan elemen pendukung sekaligus sebagai katalis bagi pembangunan. Dinamika penduduk menjadi unsur fundamental dalam perencanaan pembangunan suatu wilayah.

Berdasarkan hasil proyeksi Sensus Penduduk 2010 (SP2010), Kecamatan Aere pada tahun 2014 dihuni oleh 8.516 jiwa. dengan tingkat pertumbuhan penduduk dibandingkan 2013 sebesar 5,5% Dengan luas wilayah 107,35 km<sup>2</sup>, berarti setiap 1 kilometer persegi wilayah Aere dihuni oleh 79 jiwa.

Besaran penduduk sejumlah 8.516 jiwa, sebanyak 4.523 jiwa berjenis kelamin laki-laki, sisanya sebanyak 3.993 jiwa perempuan. Perbandingan antara penduduk laki-laki terhadap perempuan tercermin dalam indikator Rasio Jenis Kelamin yang menunjukkan angka 113, dengan kata lain pada setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 113 jiwa penduduk laki-laki.

\*\*\* **Tahukah Anda**

Sumber Data utama Kependudukan berasal dari sensus penduduk 2010 (SP2010)

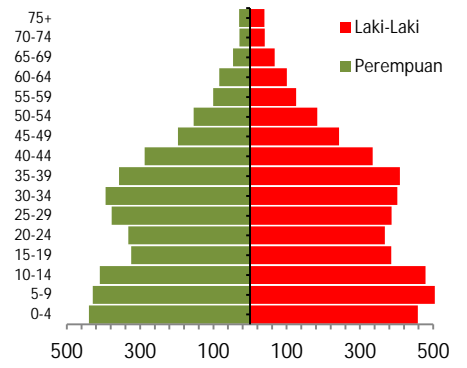
Ditinjau dari kelompok umur penduduk, terlihat bahwa penduduk Aere terbanyak pada kelompok umur 5-9 tahun. Sebagaimana ditampilkan pada Piramida Penduduk Aere (Gambar 3) dapat disimpulkan bahwa piramida penduduk Aere terkategori sebagai penduduk muda.

**Tabel 3.**  
**Statistik Kependudukan Kecamatan Aere, 2014**

| Uraian              | Unit                 | 2014  |
|---------------------|----------------------|-------|
| Jumlah Penduduk     | Jiwa                 | 8.516 |
| Laki-Laki           | Jiwa                 | 4.523 |
| Perempuan           | Jiwa                 | 3.993 |
| Pertumbuhan y-o-y   | %                    | 5,5   |
| Rasio Jenis Kelamin | -                    | 113   |
| Kepadatan Penduduk  | Jiwa/km <sup>2</sup> | 79    |

Sumber: Proyeksi Penduduk SP2010

**Gambar 3.**  
**Piramida Penduduk Kecamatan Aere, 2014**



Sumber: Proyeksi Penduduk SP2010

## Rasio Guru SD di Aere Sudah Tercukupi Disetiap SD rata-rata sudah ada 9 orang guru

**Tabel 4.**  
**Statistik Pendidikan Kecamatan**  
**Aere, 2014/2015**

| Uraian                | Unit  | 2014/<br>2014 |
|-----------------------|-------|---------------|
| <b>SD/Sederajat</b>   |       |               |
| Sekolah               | Unit  | 6             |
| Guru                  | Orang | 54            |
| Murid                 | Orang | 403           |
| Rasio Guru/Sekolah    |       | 9             |
| Murid/Sekolah         |       | 67            |
| Murid/Guru            |       | 7             |
| <b>SLTP/Sederajat</b> |       |               |
| Sekolah               | Unit  | 3             |
| Guru                  | Orang | 30            |
| Murid                 | Orang | 273           |
| Rasio Guru/Sekolah    |       | 10            |
| Murid/Sekolah         |       | 91            |
| Murid/Guru            |       | 9             |
| <b>SMU/Sederajat</b>  |       |               |
| Sekolah               | Unit  | 1             |
| Guru                  | Orang | 15            |
| Murid                 | Orang | 72            |
| Rasio Guru/Sekolah    |       | 15            |
| Murid/Sekolah         |       | 72            |
| Murid/Guru            |       | 15            |

Sumber: Kecamatan Aere dalam angka 2015

Pendidikan memiliki arti penting dalam upaya membentuk manusia seutuhnya dan seluruhnya, sebagaimana diamanatkan dalam GBHN yang mentitikberatkan pada peningkatan mutu pendidikan dan perluasan kesempatan belajar.

Aere merefleksikan amanat GBHN tersebut seperti tercermin dalam Indikator yang ditunjukkan pada Tabel 4.

Tampak bahwa pada jenjang Sekolah Dasar/ sebanyak 6 unit sekolah terdapat di Aere dengan jumlah murid 403 orang yang diampu oleh 54 guru. Rasio murid/guru sebesar 7 menunjukkan bahwa secara rata-rata setiap guru bertanggung jawab mengampu 7 murid.

Untuk jenjang SLTP/ sederajat, tampak bahwa terdapat sebanyak 3 unit sekolah yang dihuni oleh 273 orang murid dengan diampu oleh 30 orang guru. Rasio murid/guru sebesar 9 menunjukkan bahwa secara rata-rata setiap guru bertanggungjawab mengampu 9 murid.

Sementara itu pada jenjang SMU/ sederajat tampak bahwa terdapat sebanyak 1 unit sekolah yang dihuni oleh 72 orang murid dengan diampu oleh 15 orang guru. Rasio murid/guru sebesar 15 menunjukkan bahwa secara rata-rata setiap guru bertanggungjawab mengampu 15 murid.

Tak ada satupun tenaga medis  
Hanya ada paramedis, 24 bidan 5 nakes lainnya.

Kesehatan merupakan hak dasar warga negara yang dijamin undang-undang. Pembangunan kesehatan di Aeredititikberatkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Jumlah fasilitas kesehatan hanya ada sebanyak 1 unit, yaitu puskesmas tanpa rawat inap. Sementara jumlah tenaga kesehatan sebanyak 29 orang, terdiri dari 24bidan dan 5 tenaga kesehatan lain.

*\*\*\* Tahukah anda  
Tak ada satupun Dokter di Kecamatan Aere*

Merujuk pada kondisi 2014, indikator pelaksanaan kegiatan keluarga berencana menunjukkan adanya klinik KB 2 unit yang ditangani satu PPLKB.

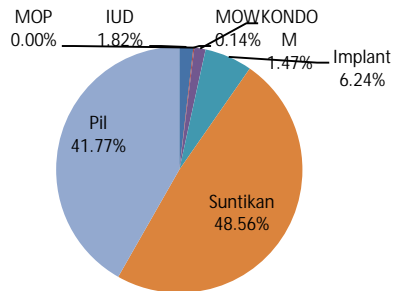
Merujuk pada kondisi 2014, sebagian besar akseptor aktif KB menggunakan Suntikan sebagai alat kontrasepsi sebanyak 48,56%, diikuti oleh pengguna Pil sebanyak 41,77%, pengguna implan sebanyak 6,24%, IUD sebanyak 1,82%, serta kondom 1,47%.

**Tabel 5.  
Statistik Kesehatan dan Keluarga Berencana Kecamatan Aere, 2014**

| Uraian                    | Unit  | 2014 |
|---------------------------|-------|------|
| Jumlah Puskesmas          | unit  | 1    |
| Jumlah Puskesmas Pembantu | unit  | 0    |
| Jumlah puskesmas plus     | unit  | 0    |
| Jumlah polindes           | unit  | 0    |
| Jumlah Dokter             | orang | 0    |
| Jumlah Bidan              | orang | 24   |
| Jumlah Nakes Lain         | orang | 5    |
| Jumlah Klinik KB          | unit  | 2    |
| Jumlah Penyuluh KB        | orang | 0    |
| Jumlah PPLKB              | orang | 1    |

Sumber: PODES 2014

**Gambar 5.  
Persentase Akseptor Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Aere, 2014**



Sumber: Kecamatan Aere dalam Angka 2015

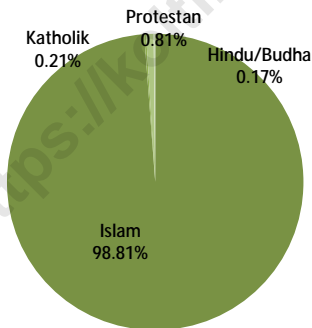
Hanya ada dua jenis tempat peribadatan di Aere  
Tempat peribadatan berupa Masjid dan Gereja

**Tabel 6.**  
**Statistik Keagamaan**  
**Kecamatan Aere, 2014**

| Uraian             | Unit   | 2014 |
|--------------------|--------|------|
| Jumlah Masjid      | unit   | 30   |
| Jumlah Musallah    | unit   | 0    |
| Jumlah Gereja      | unit   | 4    |
| Jumlah Pura/Vihara | unit   | 0    |
| Jumlah Jamaah Haji | Jamaah | 0    |

Sumber: PODES2014

**Gambar 6.**  
**Persentase Penduduk Kecamatan**  
**Lambandia menurut Agama, 2014**



Sumber: Kecamatan Aere dalam Angka 2014

\*) data penduduk menurut agama masih bergabung dengan Kecamatan Lambandia karena dari subject matter belum tersedia data untuk Kecamatan Aere.

Pembangunan dibidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan dan kerukunan hubungan antara umat beragama, keharmonisan hubungan antara manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan penciptanya serta manusia dengan alam sekitarnya.

Indikator pembangunan di bidang agama seperti pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya di Lambandia terangkum dalam Tabel 6 dan Gambar 6.

Jumlah keseluruhan tempat ibadah di Lambandia sebanyak 34 unit, terdiri dari 30 masjid, dan 4 gereja. Tak satupun pura/vihara..

### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Dalam satu desa terdapat rata-rata 3 masjid*

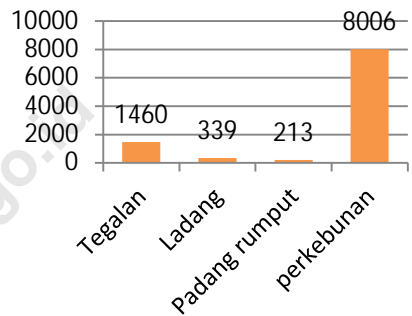
Berdasarkan agama yang dianut, mayoritas penduduk Kecamatan Aere beragama Islam dengan persentase mencapai 98,81%, disusul pemeluk Protestan dan Katholik sekitar 1%, sementara itutidak terdapat pemeluk Hindu dan Budha persentasenya tidak mencapai 1%.

## Lahan terbesar dipergunakan untuk perkebunan

Pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi penyumbang utama dalam perekonomian Kabupaten Kolaka Timur, tentunya karena adanya kontribusi nyata dari masing-masing kecamatan, tak terkecuali Kecamatan Aere.

Merujuk pada kondisi 2014, indikator penggunaan lahan menunjukkan bahwa sebagian besar lahan di Aere digunakan untuk perkebunan sebesar 8006 Ha. Digunakan untuk tegalan sebesar 1460 ha, lading 339 Ha, dan padang rumput sebesar 213 Ha.

**Gambar 7.1**  
Persentase Penggunaan Lahan di Aere, 2014



**\*\*\* Tahukah Anda**

*Populasi ternak ayam tergolong tinggi dibanding ternak lain*

Jenis ternak yang dikembangkan di Lambandia meliputi ternak besar, kecil, dan unggas. Untuk populasi ternak besar terdapat sebanyak 61 ekor sapi. Sementara ternak kecil terdiri dari 50 ekor kambing dan tidak seekorpun babi.

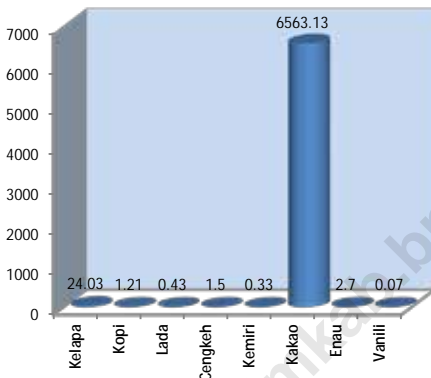
Berbeda dengan populasi pada ternak besar maupun kecil, populasinya ternak unggas jumlahnya jauh lebih besar, yaitu ayam mencapai 33.670 ekor.

**Tabel 7.1**  
Statistik Peternakan Kecamatan Lambandia, 2014

| Uraian           | Unit | 2014   |
|------------------|------|--------|
| Populasi Sapi    | Ekor | 61     |
| Populasi Kerbau  | Ekor | 0      |
| Populasi Kuda    | Ekor | 0      |
| Populasi Kambing | Ekor | 50     |
| Populasi Babi    | Ekor | 0      |
| Populasi Ayam    | Ekor | 33.670 |
| Populasi Itik    | Ekor | 0      |

Sumber: Kecamatan Aere dalam Angka 2015

**Gambar 7.2**  
**Produksi Tanaman Perkebunan**  
**menurut Jenis Tanaman Aere, 2014\***  
**(Ton)**



**Tabel 7. 2**  
**Statistik Perikanan Kecamatan**  
**Lambandia, 2014\*)**

| Uraian                        | Unit | 2014  |
|-------------------------------|------|-------|
| Prod. Perikanan Laut          | Ton  | 0     |
| Prod. Budidaya Perikanan      | Ton  | 42,17 |
| Prod. Perikanan Perairan Umum | Ton  | 0     |
| Prod. Perikanan Tambak        | Ton  | 0     |
| Prod. Perikanan Kolam         | Ton  | 42,17 |

Sumber: Kecamatan Aere dalam Angka 2015

\*) Data produksi tanaman perkebunan masih menggunakan data 2013.

Jenis tanaman perkebunan rakyat yang diusahakan di Aere sebanyak 7 jenis tanaman/komoditas.

Selama 2013, untuk subsektor perkebunan, indikator produksi menunjukkan bahwa coklat/kakao menempati posisi pertama dalam produksi yang mencapai 6.563,13 ton, berikutnya kelapa dengan produksi mencapai 24,03 ton, sementara produksi terendah pada komoditas Panili yang hanya mencapai 0,07 ton. Ini menunjukkan bahwa Aere mempunyai potensi perkebunan coklat menjanjikan.

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Kakao komoditas unggulan Aere.*

Potensi perikanan di Kecamatan Aere hanya terdiri dari Budidaya Perikanan dan Perikanan Kolam. Pada 2014 produksi budidaya perikanan mencapai 42,17 ton, produksi perikanan kolam juga mencapai 42,17 ton.

Potensi perikanan ini akan semakin menyerua dengan adanya proses pengolahan lanjut melalui proses industri untuk menunjang perekonomian Aere.

# LAMPIRAN

<https://koltimkab.go.id>

**Halaman ini sengaja dikosongkan**

<https://koltimkab.bps.go.id>



**Table 1. Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Aere 2014**

| Desa/Kelurahan | Luas            |               |
|----------------|-----------------|---------------|
|                | Km <sup>2</sup> | %             |
| Iwoi Mea Jaya  | 24,44           | 22,77         |
| Pekorea        | 9,00            | 8,38          |
| Taore          | 9,51            | 8,86          |
| Awiu           | 10,50           | 9,78          |
| Watuoha *)     | 6,21            | 5,78          |
| Iwoimenggura   | 5,79            | 5,39          |
| Ulundoro *)    | 8,75            | 8,15          |
| Aere           | 0,87            | 0,81          |
| Rubia *)       | 2,33            | 2,17          |
| Aladadio       | 22,15           | 20,63         |
| Tinete         | 7,80            | 7,27          |
| <b>Aere</b>    | <b>107,35</b>   | <b>100,00</b> |

Sumber: Desa/Kelurahan di Aere

\*) data luas diolah dari PODES 2014 dengan metode proporsi terhadap luas wilayah induk sebelum terjadi pemekaran wilayah.

**Tabel 2. Persebaran Penduduk Kecamatan Aere Menurut Desa/Kelurahan 2013-2014**

| Desa/Kelurahan | 2013         |                | 2014        |                |
|----------------|--------------|----------------|-------------|----------------|
|                | Penduduk     | Persebaran (%) | Penduduk    | Persebaran (%) |
| (1)            | (4)          | (5)            | (4)         | (5)            |
| Iwoi Mea Jaya  | 1.370        | 16,63          | 1323        | 15.54          |
| Pekorea        | 764          | 9,28           | 775         | 9.10           |
| Taore          | 494          | 6,00           | 489         | 5.74           |
| Awiu           | 565          | 6,86           | 643         | 7.55           |
| Watuoha        | 527          | 6,40           | 813         | 9.55           |
| Iwoimenggura   | 1.229        | 14,92          | 1067        | 12.53          |
| Ulundoro       | 376          | 4,56           | 775         | 9.10           |
| Aere           | 854          | 10,37          | 617         | 7.25           |
| Rubia          | 478          | 5,80           | 453         | 5.32           |
| Aladadio       | 800          | 9,71           | 808         | 9.49           |
| Tinete         | 780          | 9,47           | 753         | 8.84           |
| <b>Aere</b>    | <b>8.237</b> | <b>100,00</b>  | <b>8516</b> | <b>15.54</b>   |

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010